



Journal of Midwifery Information (JoMI)

Pengurus Cabang Ikatan Bidan Indonesia Kota Tasikmalaya

ISSN: [2747-0148](https://doi.org/10.24127/jomi.v3i1.2747-0148) (Printed); [2747-0822](https://doi.org/10.24127/jomi.v3i1.2747-0822) (Online)

Journal Homepage: <http://https://jurnal.ibikotatasikmalaya.or.id/index.php/jomi>

Perbandingan Edukasi P4K Antara Daring Dan Luring Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Dalam Pengambilan Keputusan Dalam Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cingambul Tahun 2021

Iyar Atirillah Rahmaniya¹, Yulia Herliani^{2,3}, Herni Kurnia³

¹Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

¹Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

¹Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

*e-mail co author: iyaratirillah@gmail.com

No Kontak (HP) : 081320467458

Info Artikel

Artikel Diterima 23-09-2022,
Artikel Direvisi 29-09-2022
Artikel Dipublikasi 30-09-2022

Keywords:

Education
P4K
Birth Decision Making

Abstract

This research was motivated by the high coverage of handling obstetric complications in Majalengka which reached 117%, where the management of obstetric complications in Indonesia in 2018 reached 94.16%, West Java reached 97.02%. Since the COVID-19 pandemic entered Indonesia, there have been many impacts on the health of mothers and children, one of which is the decline in the number of visits *antenatal care*. One of the efforts in reducing the MMR/IMR is education on the Maternity Planning and Complications Prevention (P4K) Program. The purpose of the study was to compare the online and offline education for the delivery planning and complication prevention program on the knowledge and attitudes of third trimester pregnant women in decision making in childbirth in the working area of the Cingambul Public Health Center in 2021. This research method used a *quasi-experimental two-group design. pretest posttest design*. The sampling technique used *purposive sampling technique* as many as 20 people, with each group of 10 people. Statistical test using *Wilcoxon test* and *Independent sample t-test*. The results of the analysis obtained the *Independent sample t-test* value of knowledge = 0.078 and the value of attitude = 0.818 ($p > 0.05$), indicating that there is no significant difference in education of the Birth Planning and Complications Prevention Program (P4K) between online and offline on knowledge and the attitude of pregnant women in the third trimester in decision making in childbirth in the working area of the Cingambul Health Center in 2021. The conclusion in this study was that there was no difference in education of the Delivery Planning and Complications Prevention Program (P4K) between online and offline on the knowledge and attitudes of third trimester pregnant women in making decisions. decisions in childbirth in the working area of the Cingambul Health Center in 2021.

<p>Kata kunci: Edukasi P4K Pengambilan Keputusan Persalinan</p>	<p>Abstrak</p> <p>Penelitian ini dilatarbelakangi oleh cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Majalengka yang masih tinggi mencapai 117%, dimana penanganan komplikasi kebidanan di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 94,16%, Jawa Barat mencapai 97,02%. Semenjak pandemi COVID-19 masuk ke Indonesia, banyak sekali dampak yang ditimbulkan pada kesehatan ibu dan anak salah satunya menurunnya angka kunjungan <i>antenatal care</i>. Salah satu upaya dalam menurunkan AKI/AKB adalah edukasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Tujuan penelitian untuk mengetahui perbandingan edukasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) antara daring dengan luring terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III dalam pengambilan keputusan dalam persalinan di wilayah kerja Puskesmas Cingambul tahun 2021. Metode penelitian ini menggunakan desain <i>quasi experimental design two group pretest posttest design</i>. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> sebanyak 20 orang, dengan masing-masing kelompok 10 orang. Uji statistik menggunakan Uji <i>Wilcoxon</i> dan Uji <i>Independent sample t-test</i>. Didapatkan hasil analisis Uji <i>Independent sample t-test</i> nilai ρ pengetahuan = 0,078 dan nilai ρ sikap = 0,818 ($\rho > 0,05$), menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan edukasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) antara daring dengan luring terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III dalam pengambilan keputusan dalam persalinan di wilayah kerja Puskesmas Cingambul tahun 2021. Kesimpulan dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan edukasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) antara daring dengan luring terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III dalam pengambilan keputusan dalam persalinan di wilayah kerja Puskesmas Cingambul tahun 2021.</p>
---	---

PENDAHULUAN

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) merupakan salah satu upaya percepatan penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi Baru Lahir melalui peningkatan akses dan mutu pelayanan antenatal, pertolongan persalinan, pencegahan komplikasi dan keluarga berencana oleh bidan. Pentingnya edukasi P4K merupakan salah satu upaya dalam menurunkan AKI/AKB serta meningkatkan pengetahuan ibu hamil, suami, keluarga serta masyarakat tentang resiko dan tanda bahaya kehamilan dan persalinan agar mereka dapat membuat perencanaan persalinan dengan aman¹.

Kehamilan dan persalinan menimbulkan resiko kesehatan yang besar, termasuk bagi perempuan yang tidak mempunyai masalah kesehatan sebelumnya. Kira-kira 40% ibu yang mengalami masalah kesehatan yang berkaitan dengan kehamilan dan 15% dari semua ibu hamil menderita komplikasi jangka panjang yang mengancam jiwa bahkan sampai menimbulkan kematian.

Presentasi cakupan Penanganan Komplikasi kebidanan di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 94,16%, Jawa Barat mencapai 97,02%. Kabupaten/Kota yang cakupannya terendah, yaitu kota Bekasi 51,3% dan Kabupaten Bekasi 54,9%. Sedangkan Kabupaten Majalengka termasuk 5 cakupan tertinggi sebanyak 117%^{2,3}.

Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka tahun 2019 jumlah kematian ibu mencapai 5 kasus, kematian bayi mencapai 37 kasus, sedangkan pada tahun 2020

kematian ibu mencapai 6 kasus dan kematian bayi mencapai 48 kasus. Dapat disimpulkan AKI/AKB di Kabupaten Majalengka mengalami peningkatan dari tahun 2019-2020 ^{4,5}.

Selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cingambul yang merupakan salah satu Puskesmas yang berada di wilayah Kabupaten Majalengka. UPTD Puskesmas Cingambul terdiri dari 13 desa yaitu Desa Cidadap, Cikondang, Cimanggu, Cingambul, Cintaasih, Ciranjeng, Kondangmekar, Maniis, Muktisari, Negarakembang, Rawa, Sedareja dan Wangkelang. Adapun jumlah sasaran ibu hamil di wilayah Puskesmas Cingambul pada tahun 2020 berjumlah 621 orang dengan cakupan K1 554 orang, K4 488 orang dan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan 504 orang serta pertolongan persalinan diluar tenaga kesehatan 24 orang. Desa Maniis merupakan desa yang memiliki cakupan ibu hamil terbanyak.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada bidan Desa Maniis bahwa terdapat jumlah ibu hamil sebanyak 58 orang serta terdapat AKB 3 kasus. Untuk cakupan desa Maniis sendiri sudah dilaksanakannya kelas ibu hamil serta pemaparan P4K, tetapi karena budaya setempat masih sangat kental merupakan salah satu faktor masih terjadinya AKI/AKB. Disamping faktor budaya, peran tenaga kesehatan pun memengaruhinya salah satunya belum merata pelatihan kelas ibu hamil yang menyebabkan penyampaian yang kurang maksimal.

Salah satu upaya pemerintah dalam menurunkan kematian ibu dan bayi yaitu dengan meningkatkan cakupan maupun kualitas pelayanan. Peningkatan kemampuan tenaga kesehatan pada Puskesmas Rawat Inap dengan PONEID di wujudkan untuk menanggulangi permasalahan dan kondisi kematian ibu dengan penyebab langsung. Sedangkan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) diharapkan mampu menyelesaikan masalah atau kondisi (tidak langsung) yang menyebabkan ibu dan bayi meninggal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sri Wahyuni, dkk. 2016) dengan judul *Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan P4K Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Karangnongko Klaten* menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang P4K dapat meningkat dengan diadakannya penyuluhan sehingga perencanaan persalinan dan tanda bahaya kehamilan dapat dikenali sejak awal. Selain itu kehamilan ibu akan lebih optimal jika adanya dukungan atau motivasi, dalam hal ini adalah motivasi yang diberikan dari kader kesehatan, tenaga kesehatan atau bidan desa setempat. Hal ini didukung oleh Notoatmodjo (2007), bahwa metode penyuluhan merupakan salah satu unsur input yang berpengaruh pada pelaksanaan pendidikan kesehatan ⁶.

Semenjak pandemi COVID-19 masuk ke Indonesia, banyak sekali dampak yang ditimbulkan pada kesehatan ibu dan anak salah satunya menurunnya angka kunjungan *antenatal care* serta sulitnya akses layanan kesehatan karena pembatasan transportasi dan mobilisasi. Oleh karena itu, banyak sekali kegiatan dilakukan secara *online* atau bisa disebut dengan daring, baik itu pekerjaan, sekolah atau pembelajaran begitupun pelayanan kesehatan.

Dari latar belakang tersebut peneliti merumuskan “Adakah Perbandingan Edukasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Antara Daring dan Luring Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III dalam Pengambilan Keputusan dalam Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Cingambul Tahun 2021?”.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan desain eksperimen kuasi (*quasi experimental design*) dengan *two group pretest posttest design*. Kelompok pertama responden memperoleh edukasi P4K melalui daring dan kelompok kedua memperoleh edukasi P4K melalui luring. Hal yang diperoleh adalah untuk mengidentifikasi perbandingan edukasi P4K antara daring dan luring di Wilayah Kerja Puskesmas Cingambul Tahun 2021. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester 3 di desa Maniis sebanyak 27 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling serta sampel yang digunakan adalah ibu hamil Trimester III pada bulan Januari-Februari 2021 sebanyak 20 ibu hamil, besar sampel diperoleh dengan rumus Slovin. Instrumen pada penelitian ini menggunakan leaflet serta teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis *wilcoxon* dan *independent sample t-test*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Maniis Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka Tahun 2021 tentang perbandingan edukasi P4K antara daring dan luring terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III dalam pengambilan keputusan dalam persalinan maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Pengetahuan tentang P4K sebelum dan setelah diberikan edukasi melalui daring di Desa Maniis pada bulan Februari 2021

Kategori Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	N	%	N	%
Baik	3	30%	6	60%
Cukup	5	50%	4	40%
Kurang	2	20%	0	0%

Wilcoxon sign rank test p=0.005

Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III di Desa Maniis Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka mengenai P4K melalui daring sebanyak 7 responden mengalami peningkatan nilai pengetahuan, 3 responden tidak mengalami perubahan nilai, dan tidak ada responden yang mengalami penurunan nilai.

Hasil uji statistik menggunakan Uji *Wilcoxon* di peroleh nilai $p=0.005$ yang artinya $p < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil saat sebelum diberikan edukasi P4K dan saat setelah diberikan edukasi P4K melalui daring.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tulloch (2020) mengatakan bahwa penyampaian edukasi melalui pesan multimedia mudah dan dapat dicerna, termasuk oleh masyarakat yang tidak melek huruf atau mereka yang tidak terbiasa berkonsentrasi pada komunikasi berbasis teks untuk waktu yang lama ⁶.

Laranjo et.all (2014) dalam jurnal *The influence of social networking sites on healthbehavior change: a systematic review andmeta-analysi* menyebutkan bahwa penggunaan internet dan *smartphone* telah lama diteliti dan terbukti efektif meningkatkan status kesehatan masyarakat.

Akses internet memudahkan masyarakat untuk mencari informasi dan pembelajaran spesifik. Pencarian informasi didominasi oleh pemanfaatan internet melalui media *smartphone* [8]. Salah satu aspek keberhasilan P4K, bidan diharapkan sebagai pelaksana dan fasilitator serta dapat membangun komunikasi persuasive di wilayah kerjanya agar terwujudnya kerjasama yang baik dengan ibu, keluarga dan masyarakat sehingga kesadaran dan perilaku masyarakat dapat berubah ke arah yang lebih baik.

Tabel 2 Pengathuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi P4K melalui luring di Desa Maniis pada bulan Februari 2021

Kategori Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	N	%	N	%
Baik	2	20%	5	50%
Cukup	8	80%	5	50%
Kurang	0	0%	0	0%

Wilcoxon sign rank test p=0.005

Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III di Desa Maniis Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka mengenai P4K melalui sebanyak 8 responden mengalami peningkatan nilai pengetahuan, 2 responden tidak mengalami perubahan nilai, dan tidak ada responden yang mengalami penurunan nilai.

Hasil uji statistik menggunakan Uji *Wilcoxon* di peroleh nilai $p=0.005$ yang artinya $p < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil saat sebelum diberikan edukasi P4K dan saat setelah diberikan edukasi P4K melalui luring.

Hasil analisis yang mendalam mengenai pelaksanaan pemasangan stiker di rumah ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Cingambul khususnya Desa Maniis tidak berjalan secara maksimal. Ini dibuktikan dengan masih banyaknya ibu hamil yang tidak memasang stiker tersebut ketika telah dihimbau oleh petugas kesehatan untuk memasangnya di rumah mereka masing-masing. Stiker P4K tersebut tidak ditempelkan langsung oleh petugas kesehatan, melainkan hanya dibagikan kepada ibu hamil setelah melakukan konsultasi terhadap kehamilannya pada saat kunjungan ke posyandu. Saat berada dilapangan, peneliti menemukan tidak adanya stiker yang tertempel di rumah ibu hamil untuk mengindikasikan bahwa rumah tersebut terdapat ibu hamil, namun hanya disimpan oleh ibu hamil tersebut. Namun, stiker tersebut justru disimpan oleh ibu hamil dalam keadaan kosong tidak terisi bahkan ada yang sampai hilang.

Sejalan dengan penelitian Sri Kustiyati (2017) dalam Determinan faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan dalam program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) menjelaskan bahwa bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor internal yang berpotensi kuat untuk meningkatkan kepatuhan, sehingga akhirnya dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja bidan, walaupun secara statistik diperoleh hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kinerja bidan dalam program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), terbukti dari nilai $p > 0,266$. Artinya tidak terdapat perbedaan yang bermakna dalam menghasilkan kinerja antara bidan yang memiliki pengetahuan baik dengan bidan yang memiliki pengetahuan kurang.

Kinerja bidan pelaksanaan P4K di ukur melalui keberhasilan bidan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya⁹.

Sejalan dengan penelitian Muh. Said Mukharim, dkk (2019) dalam Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Melalui Peran Keluarga di Kabupaten Gowa menjelaskan bahwa hasil analisis mengenai pelaksanaan persalinan oleh petugas kesehatan sesuai standar di wilayah kerja puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa oleh keluarga telah dilaksanakan sesuai dengan standar. Ini dibuktikan dengan ibu telah merasa diberikan pelayanan yang baik oleh petugas kesehatan saat bersalin. Persalinan sesuai standar tidak diketahui secara pasti dari segi prosedural oleh pasien namun hanya merasakan bahwa persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Somba Opu telah dilakukan dengan sangat baik¹⁰.

Tabel 3 Sikap sebelum dan setelah diberikan edukasi P4K melalui daring di Desa Maniis pada bulan Februari 2021

Kategori Sikap	Sebelum		Sesudah	
	N	%	n	%
Baik	1	10%	6	60%
Cukup	9	90%	4	40%

Wilcoxon sign rank test p=0.005

Sikap merupakan reaksi atau respons seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup¹¹.

Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh sikap ibu hamil trimester III di Desa Maniis Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka dengan tingkat baik saat sebelum diberikan edukasi P4K sebanyak 1 orang (10%) dan setelah diberikan edukasi P4K sebanyak 6 orang (60%). Partisipan dengan tingkat sikap yang cukup saat sebelum diberikan edukasi P4K melalui daring sebanyak 9 orang (90%) sedangkan setelah diberikan edukasi P4K sebanyak 4 orang (40%).

Hasil uji statistik menggunakan Uji *Wilcoxon* di peroleh nilai $p=0.005$ yang artinya $p < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap ibu hamil saat sebelum diberikan edukasi P4K dan saat setelah diberikan edukasi P4K melalui daring.

Sejalan dengan penelitian Dartiwen (2016) dalam Pengaruh Penyuluhan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4k) Terhadap Sikap Ibu Hamil Dalam Pencegahan Komplikasi Kehamilan Di Desa Kenanga Kab. Indramayu Tahun 2016 menyebutkan bahwa keberhasilan suatu penyuluh tidak terlepas dari beberapa faktor, diantaranya penyuluh, sasaran dan proses penyuluhan. Dengan perubahan sikap yang didapat dalam penelitian ini, membuktikan bahwa informasi yang disampaikan tersampaikan dengan baik¹².

Peneliti melihat respon positif ibu hamil saat diberikan promosi kesehatan tentang P4K. Ibu hamil sangat antusias dan bergantian menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami terkait materi yang sudah disampaikan. Setiap individu akan memiliki sikap yang positif yang mengarah pada penampilan perilaku tersebut, dan dapat terjadi sebaliknya¹³.

Sejalan dengan penelitian Erni Yuliasuti (2015) dalam Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Perencanaan Pertolongan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara sikap ibu hamil terhadap perencanaan pertolongan persalinan dan pencegahan komplikasi di wilayah kerja Puskesmas Pasar Sabtu Kabupaten Hulu Sungai¹⁴.

Tabel 4 Sikap sebelum dan setelah diberikan edukasi P4K melalui luring di Desa Maniis pada bulan Februari 2021

Kategori Sikap	Sebelum		Sesudah	
	N	%	N	%
Baik	1	10%	7	70%
Cukup	9	90%	3	30%

Wilcoxon sign rank test p=0.005

Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh sikap ibu hamil trimester III di Desa Maniis Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka dengan tingkat dengan tingkat sikap baik saat sebelum diberikan edukasi P4K sebanyak 1 orang (10%) dan setelah diberikan edukasi P4K sebanyak 7 orang (70%). Partisipan dengan tingkat sikap yang cukup saat sebelum diberikan edukasi P4K melalui luring sebanyak 9 orang (90%) sedangkan setelah diberikan edukasi P4K sebanyak 3 orang (30%).

Hasil uji statistik menggunakan Uji *Wilcoxon* di peroleh nilai $p=0.005$ yang artinya $p < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap ibu hamil saat sebelum diberikan edukasi P4K dan saat setelah diberikan edukasi P4K melalui luring.

Maulana (2010) menyebutkan bahwa dalam suatu sikap tidak secara otomatis terwujud dalam suatu tindakan (*overt behavior*), untuk mewujudkan sikap menjadi perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau kondisi yang memungkinkan antara lain fasilitas dan dukungan (*support*)¹⁵.

Dalam penelitian Zhang Xue, et.all (2016) tentang karakteristik keluarga dan penggunaan layanan kesehatan ibu: sebuah survei berbasis populasi di Cina Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan ibu perlu diperluas tidak hanya pada diri ibu hamil saja tetapi juga termasuk kepada orang tua dan suami mereka. Keterlibatan orang lain atau masyarakat secara umum sangat diharapkan dalam memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program P4K sebagaimana yang dikemukakan oleh (Elmusharaf, et all. 2015) dalam hasil penelitian yang menyebutkan bahwa sejumlah pendekatan untuk mengatasi hambatan dalam mengakses layanan kesehatan untuk ibu diantaranya termasuk intervensi berbasis masyarakat, khususnya perempuan dalam pembelajaran partisipatif terhadap upaya kesehatan ibu¹⁶.

Sejalan dengan penelitian Rina Julianti (2017) dalam Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Pencapaian Pemasangan Stiker P4K di Wilayah Kerja Poskesri Batang Arah Puskesmas Tapan menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Pencapaian Pemasangan Stiker P4K di Wilayah Kerja Poskesri Batang Arah Puskesmas Tapan. Dimana sikap berkaitan dengan pengetahuan yang mempunyai peranan penting bagaimana

berperilaku dan berkehandak. Jika mengetahui dan memahami maka dia akan mengambil sikap dan berkehandak sesuai dengan apa yang diinginkan¹⁷.

Tabel 5 Perbandingan edukasi P4K antara daring dan luring terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di Desa Maniis pada bulan Februari 2021

Kategori	Pengetahuan				Sikap			
	Daring		Luring		Daring		Luring	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Baik	6	60%	5	50%	6	60%	7	70%
Cukup	4	40%	5	50%	4	40%	3	30%
Kurang	0	0%	0	0%	-	-	-	-
<i>Independent sample t-test</i>					<i>Independent sample t-test</i>			
p=0.078					p=0.818			

Berdasarkan tabel 5 diketahui nilai p pengetahuan $p=0.078$ yang artinya $p > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan antara pemberian edukasi P4K melalui daring ($M=17.9$) maupun luring ($M=16.7$). Dan pada nilai p sikap diketahui nilai $p=0.818$ yang artinya $p > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan sikap yang signifikan antara pemberian edukasi P4K melalui daring maupun luring.

Untuk perbandingan sikap ibu hamil setelah diberikan intervensi dengan hasil tidak jauh berbeda, dimana untuk kategori cukup pada kelompok daring sebanyak 4 orang, sedangkan untuk kelompok luring sebanyak 3 orang, kemudian untuk kategori baik pada kelompok daring sebanyak 6 orang sedangkan untuk kelompok luring sebanyak 7 orang. Dari hasil tersebut tidak ada perbedaan yang signifikan.

Ini sejalan dengan pendapat dari Wawan dan Dewi (2010; h.5) bahwa pengetahuan mempunyai peranan penting dalam menentukan sikap yang utuh. Pengetahuan yang dimiliki ibu hamil mengenai perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi akan membentuk kepercayaan atau keyakinan yang selanjutnya akan memberikan perspektif pada ibu hamil dalam merencanakan persiapan persalinannya untuk pencegahan komplikasi sejak awal kehamilannya¹⁸.

Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak karena tidak terdapat perbedaan edukasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) daring dengan luring terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III dalam pengambilan keputusan dalam persalinan di wilayah kerja Puskesmas Cingambul tahun 2021. Hubungan ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan peneliti tidak ada perbedaan pengetahuan dan sikap dengan hasil yang signifikan.

Terdapat tiga komponen yang membentuk struktur sikap, diantaranya yaitu: (komponen kognitif) yaitu berisi kepercayaan yang berhubungan dengan persepsi individu terhadap objek sikap dengan apa yang dilihat dan diketahui, pandangan keyakinan, pikiran, pengalaman pribadi, kebutuhan emosional dan informasi dari orang lain; (2) komponen afektif (komponen emosional) adalah komponen yang menunjukkan dimensi emosional subjektif individu terhadap objek sikap, baik bersifat positif maupun negative; (3) komponen konatif (komponen perilaku) yaitu komponen ini merupakan predisposisi atau kecenderungan bertindak terhadap objek sikap yang dihadapinya¹⁵.

Meskipun sudah diberikan intervensi berupa edukasi melalui daring dan luring tidak memiliki perubahan sikap secara signifikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa apabila dihubungkan dengan pengetahuan, maka ada responden yang memiliki sikap negatif namun memiliki pengetahuan baik, ada pula yang memiliki sikap negatif namun memiliki pengetahuan yang cukup. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga, serta faktor emosi dan individu¹⁹.

Menurut azwar (2013), pengetahuan responden dengan kategori cukup akan menimbulkan respon yang kurang maksimal sehingga keyakinan untuk bersikap kurang ada penguatan yang mendasar. Pengetahuan responden dalam kategori baik menimbulkan respon meskipun memiliki pengetahuan yang baik namun faktor afektif maupun konatifnya mungkin bersikap kurang. Selain itu, tetapnya pembentukan sikap responden setelah intervensi diberikan belum adanya keyakinan terhadap materi edukasi yang diberikan, atau faktor emosional dari responden yang tidak mendukung saat berlangsungnya edukasi karena intervensi dilakukan pada sela-sela kegiatan aktivitas sehari-hari. Faktor lain yang mungkin berpengaruh adalah edukasi yang berlangsung dalam waktu relatif singkat belum dapat meningkatkan sikap secara signifikan karena proses pembentukan sikap memerlukan waktu yang cukup lama^{8,12}.

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan edukasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) antara daring dengan luring terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III dalam pengambilan keputusan dalam persalinan di wilayah kerja Puskesmas Cingambul tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

1. Puspitasari, L. (2012). *Gambaran pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, 1(2), 188-29.
2. Barat, D. J. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2017*. Bandung: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.
3. Majalengka, D.K. (2018). *Profil Kesehatan Kabupaten Majalengka Tahun 2017*. Majalengka: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
4. Majalengka, D.K. (2019). *Jumlah AKI/AKB per Juni 2019*. Majalengka: Dinas Kesehatan Majalengka.
5. Majalengka, D.K. (2020). *Jumlah AKI/AKB per Juni 2020*. Majalengka: Dinas Kesehatan Majalengka.
6. Wahyuni, S., & Wahyuningsih, E. (2016). *Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan P4K Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Karangnongko Klaten*. MOTORIK Jurnal Ilmu Kesehatan, 11(23).
7. Cooke, L. J., Wardle, J., Gibson, E. L., Sapochnik, M., Sheiham, A., & Lawson, M. (2014). *Demographic, familial and trait predictors of fruit and vegetable consumption by pre-school children*. Public health nutrition, 7(2), 295-302.
8. Laranjo, L., Arguel, A., Neves, A. L., Gallagher, A. M., Kaplan, R., Mortimer, N., ... & Lau, A. Y. (2015). *The influence of social networking sites on health behavior change: a systematic review and meta-analysis*. Journal of the American Medical Informatics Association, 22(1), 243-256.
9. Kustiyati, S. (2017). *Determinan Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Bidan Dalam Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K)*. Gaster, 15(1), 7-17.
10. Yusriani, Y., Mukharrim, M. S., & Ahri, R. A. (2019). *Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Melalui Peran Keluarga*. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 18(2), 49-58.
11. Notoadmodjo, S. (2012). *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
12. Dartiwen, D. (2016). *Pengaruh Penyuluhan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Terhadap Sikap Ibu Hamil Dalam Pencegahan Komplikasi Kehamilan Di Desa Kenanga Kab. Indramayu Tahun 2016*. Jurnal Kesehatan Indra Husada. 4(2), 1-7.
13. Subaris H. (2016). *Promosi Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat dan Modal Sosial*. Yogyakarta: Nuha Medika.
14. Yuliasuti, E., Rafidah, R., & Hapisah, H. (2015). *Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil terhadap Perencanaan Pertolongan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)*. Jurnal Vokasi Kesehatan, 1(5), 142-145.
15. Maulana, H. D., & Sos, S. (2010). *Promosi kesehatan*. Jakarta: EGC.
16. Zhang, L., Xue, C., Wang, Y., Zhang, L., & Liang, Y. (2016). *Family characteristics and the use of maternal health services: a population-based survey in Eastern China*. Asia Pacific family medicine. 15(1), 1-8.
17. Julianti, R. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Dengan Pencapaian Pemasangan Stiker P4K Di Wilayah Kerja Poskesri Batang Arah Puskesmas Tapan*. UNES Journal Of Social and Economics research, 2(2), 188-194.
18. Wawan, Dewi. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

19. Azwar, S. (2013). *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
20. Ekadinata, N., Widyandana, D., & Widyandana, D. (2017). *Promosi kesehatan menggunakan gambar dan teks dalam aplikasi WhatsApp pada kader posbindu*. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(11), 547.